



Socialization of The Determination of Cost of Sales In Corn Brownies Small Businesses

Sosialisasi Penentuan Harga Pokok Penjualan Pada Usaha Kecil Menengah Brownies Jagung

Yuanis Yuanis*, Wasito Wasito

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Tuban

The service has been carried out in the PKK Women's Group, the residents of Turi Hamlet, Turirejo Village, Kedamean District, Gresik Regency. The service is carried out for 1 month starting from August to September 2017. The aim is to help PKK residents of Dusun Turi especially women in determining the Cost of Goods Sold in Entrepreneurship so that they can calculate all the costs that have been used while running the business and also for know how much the amount of profit and loss during running the business. Small and medium enterprises (UKM) are businesses that start from family or home businesses. By making corn brownies as SMEs, they can earn their own income by utilizing farmers' crops such as corn which can be processed into food, namely corn brownies. By making corn brownies as SMEs, this dedication tries to help PKK residents of Turi Hamlet, especially mothers, in determining the cost of sales that can be applied to corn brownies UKM

Keywords: Usaha Kecil dan Menengah (UKM), Cost of goods sold, Corn Brownies

PENDAHULUAN

Desa Turirejo merupakan salah satu Desa yang menjadi bagian dari Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik yang termasuk juga dari wilayah Jawa Timur. Desa Turirejo sendiri mempunyai batasan-batasan wilayah yaitu di sebelah Utara Desa Turirejo terdapat Desa Lampah Kecamatan Kedamean dan Desa Pranti Kecamatan Menganti. Dan di sebelah Timur Desa Turirejo terdapat Desa Tanjung dan Desa Katimoho Kecamatan Kedamean. Sebelah Selatan dari batasan Desa Turirejo terdapat Desa Belahan Rejo dan Desa Slempit Kecamatan Kedamean. Dan di sebelah Barat Desa Turirejo terdapat Desa Tulung Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik. Desa Turirejo termasuk dalam kelompok masyarakat agraris, hal itu dilihat dari struktur geografis luas desa yang mempunyai sawah dan tanah yang cukup luas.

Desa Turirejo sendiri memiliki pembagian wilayah yang terdiri dari 6 Dusun. Yang pertama adalah Dusun Lempung yang terdiri dari 5 RT dan 1 RW. Kedua adalah Dusun Rayung yang terdiri dari 3 RT dan 1 RW. Ketiga adalah Dusun Turi yang terdiri dari 2 RT dan 1 RW. Keempat adalah Dusun Sukorejo yang terdiri dari 1 RT dan 1 RW. Kelima adalah Dusun Bunton yang terdiri dari 2 RT dan 1 RW. Dan yang keenam adalah Dusun Kembangan yang terdiri dari 3 RT dan 1 RW. Dan jarak antara Desa Turirejo ke Kecamatan Kedamean kira-kira 7 km, sedangkan jarak antara Desa Turirejo ke Kabupaten Gresik kira-kira 30 km.

OPEN ACCESS

ISSN 2615-6180 (online)

*Correspondence:

Yuanis Yuanis

Yuanis@gmail.com

Citation:

Yuanis Y and Wasito W (2018)

Socialization of The Determination

of Cost of Sales In Corn Brownies

Small Businesses.

Indonesian Journal of Cultural and

Community Development. 1:1.

doi:

Dan untuk pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) untuk reguler telah ditempatkan di daerah Kedamean yaitu di Dusun Turi Desa Turirejo Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik. Mayoritas masyarakat di Desa Turirejo khususnya Dusun Turi yaitu beragama islam. Desa Turirejo sendiri merupakan salah satu desa yang masih menjaga dan memegang budaya kerukunan yang saat ini masih jarang ditemukan. Di Dusun Turi Desa Turirejo terdapat masjid atau musholla, karena mayoritas warga Dusun Turi adalah beragama islam, dan tidak ada tempat ibadah lagi selain islam seperti tempat ibadah orang kristen, hindu ataupun budha. Biasanya masyarakat Dusun Turi Desa Turirejo mengadakan pengajian rutin di masjid ataupun musholla misalnya untuk acara memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW, Isra' Mi'raj dan lain sebagainya. Dan di Dusun Turi sendiri juga masyarakatnya mempunyai kebiasaan sendiri seperti mengadakan tahlilan khusus ibu-ibu yang dilaksanakan setiap hari Rabu di salah satu rumah warga. Dan mengadakan tahlilan khusus bapak-bapak yang dilaksanakan setiap hari Kamis dan biasanya acara tahlilan tersebut dilaksanakan setelah isya.

Mayoritas warga di Dusun Turi adalah bermata pencaharian sebagai petani. Rata-rata petani di Dusun Turi Desa Turirejo memiliki lahan sawah sendiri. Dan pendapatan yang diperoleh warga Dusun Turi Desa Turirejo yaitu dari penjualan hasil panen setiap musimnya. Ada beberapa jenis hasil panen yang dihasilkan oleh warga Dusun Turi Desa Turirejo seperti hasil panen jagung, kangkung, dan kacang. Sebenarnya masyarakat yang ada di Dusun Turi Desa Turirejo sudah mempunyai hasil panen yang melimpah, hanya saja warga Dusun Turi Desa Turirejo belum bisa memanfaatkan hasil panen tersebut secara maksimal. Biasanya hasil panen tersebut hanya disimpan saja sebagai persediaan atau dijual langsung kepada tengkulak. Padahal dari hasil panen tersebut bisa saja dimanfaatkan menjadi suatu yang berpenghasilan lebih salah satunya dengan memanfaatkan hasil panen jagung yang bisa diolah menjadi sebuah makanan yaitu brownies jagung. Brownies jagung dapat dijadikan pilihan sebuah Usaha Kecil Menengah (UKM) yang dapat menambah penghasilan sendiri bagi para warga Dusun Turi khususnya bagi para ibu-ibu agar tidak hanya bergantung pada penghasilan suami saja.

Sebelum memulai sebuah usaha tentunya harus terlebih dahulu memperhitungkan seluruh biaya yang akan digunakan dalam menjalankan usaha tersebut. Oleh karena itu dalam pengabdian kali ini berusaha untuk membantu Ibu PKK warga Dusun Turi Khususnya ibu-ibu dalam menentukan Harga Pokok Penjualan yang dapat diterapkan pada Usaha Kecil Menengah (UKM) yaitu brownies jagung. Perhitungan Harga Pokok Penjualan sangatlah penting untuk diterapkan pada sebuah Usaha Kecil Menengah (UKM), agar dapat mengetahui laba atau ruginya. Karena pada dasarnya setiap perusahaan ataupun Usaha Kecil Menengah (UKM) pasti ingin memperoleh keuntungan dalam berwirausaha.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) diawali dengan melakukan survei terlebih dahulu ke tempat yang akan menjadi pelaksanaan KKN untuk mengetahui permasalahan serta potensi apa saja yang dimiliki oleh daerah tersebut. Selanjutnya menentukan target atau sasaran untuk melakukan kegiatan tersebut. Dan permasalahan yang ada di Dusun Turi Desa Turirejo sendiri yaitu kurangnya inovasi dan kreasi warga Dusun Turi dalam memanfaatkan ataupun mengolah hasil panen. Padahal hasil panen yang dimiliki oleh warga Dusun Turi cukup melimpah seperti hasil panen jagung, kacang, dan kangkung [Pinasthika \(2017\)](#).

Untuk hasil panen jagung sendiri dapat diolah menjadi makanan brownies jagung yang dapat dijadikan sebuah Usaha Kecil Menengah (UKM) yang dapat menambah penghasilan khususnya untuk ibu-ibu warga Dusun Turi agar tidak bergantung kepada penghasilan suami saja. Dan produk olahan makanan hasil pertanian juga perlu untuk dikembangkan lagi, karena pemanfaatan hasil pertanian di Dusun Turi hanya dijual mentah begitu saja. Masyarakat dilatih untuk dapat mengolah hasil tani sehingga dapat memberikan nilai lebih selain bisa untuk dikonsumsi sendiri juga dapat dijual baik di Dusun Turi maupun diluar Dusun Turi. Dengan sedikit mengolah menjadi makanan yang digemari masyarakat, menjadikan sebuah peluang besar untuk dapat menambah penghasilan. Dengan menjadikan Brownies jagung sebagai pilihan untuk Usaha Kecil Menengah (UKM) perlu untuk menentukan Harga Pokok Penjualan agar dapat mengetahui atau memperkirakan berapa banyak biaya yang digunakan selama menjalankan usaha tersebut dan juga untuk mengetahui seberapa besar keuntungan atau kerugiannya. Untuk potensi yang dimiliki Dusun Turi sendiri yaitu pada bidang pertanian, karena banyak area persawahan yang cukup luas disekitar Dusun Turi dan mayoritas warga Dusun

Turi adalah sebagai petani. Untuk target atau sasaran dalam kegiatan ini yaitu dari kalangan ibu-ibu terutama Ibu PKK.

METODE

Metode pelaksanaan merupakan suatu cara tentang tahapan-tahapan atau langkah-langkah dalam melakukan kegiatan program kerja dalam mengatasi permasalahan. Adapun metode pelaksanaan dalam kegiatan ini meliputi:

- Persiapan

Persiapan dapat dilakukan dengan cara pengumpulan informasi awal tentang permasalahan dan potensi apa saja yang bisa dimanfaatkan untuk menambah penghasilan, seperti hasil panen jagung yang dapat diolah menjadi makanan brownies jagung sekaligus dapat dijadikan pilihan sebuah Usaha Kecil Menengah (UKM). Untuk menentukan Harga Pokok Penjualan brownies jagung terlebih dahulu mengetahui seluruh biaya yang digunakan dalam membuat brownies jagung, dan datanya diperoleh dari mahasiswa prodi manajemen, setelah itu oleh mahasiswa prodi akuntansi diolah sendiri dan ditentukan Harga Pokok Penjualan dari brownies jagung tersebut.

- Sosialisasi

Menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan dalam bentuk Kegiatan Sosialisasi yang di adakan di Rumah Pak Dolah yang menjadi ketua RT Dusun Turi, Desa Turirejo Kec. Kedamean Kab. Gresik. Kegiatan tersebut ditujukan pada ibu-ibu warga Dusun Turi khususnya Ibu PKK.

- Pelaksanaan

Adapun metode pelaksanaan kegiatan ini yaitu:

Mahasiswa menyiapkan sarana prasarana dan peralatan yang digunakan dalam sosialisasi penentuan harga pokok penjualan pada usaha kecil menengah brownies jagung. Sebelum itu mahasiswa prodi manajemen telah mempraktekkan atau memberikan cara secara langsung terlebih dahulu kepada ibu-ibu cara membuat untuk brownies jagung

Setelah itu mahasiswa akuntansi memberikan sosialisasi yang berisi materi tentang harga pokok penjualan serta cara perhitungan harga pokok penjualan dari brownies jagung

- Teknik Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini diadakan pada tanggal 21 Agustus 2017 pada hari Senin setelah sholat maghrib yang bertempat di Rumah Ketua RT Dusun Turi, Desa Turirejo Kec. Kedamean Kab. Gresik. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode yaitu sosialisasi dan diskusi. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

Langkah pertama yakni memberikan sosialisasi tentang “Penentuan Harga Pokok Penjualan pada UKM brownies jagung”.

Langkah kedua yakni diskusi dengan memberikan kesempatan kepada ibu-ibu Dusun Turi untuk bertanya atau hanya sekedar memberikan pendapat tentang harga pokok penjualan pada brownies jagung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan penyuluhan sosialisasi pengolahan jagung dan Usaha kecil menengah (UKM), ternyata penduduk desa belum mengerti cara mengolah jagung menjadi sebuah kreasi yang lebih bermanfaat bagi perekonomian desa. Hal ini terbukti dengan tidak adanya kreasi dan inovasi dari hasil panen jagung tersebut. Namun dengan diadakannya penyuluhan ini terlihat antusias penduduk untuk membuat kreasi jagung tersebut menjadi olahan sebuah makanan brownies jagung yang nantinya akan menjadikan sebagai penghasilan tambahan karena adanya penyuluhan secara langsung bagaimana cara untuk menentukan harga pokok penjualan dari

brownies jagung. Dan juga bisa dijadikan sebagai pilihan untuk memulai sebuah Usaha Kecil Menengah (UKM).

Adapun cara perhitungan harga pokok penjualan untuk brownies jagung yaitu:

TABLE 1 | Biaya tetap (Fixed Cost) atau alat-alat

No	Nama Barang	Jumlah Barang	Harga Satuan	Jumlah Harga
1	Mixer	1 buah	200.000	200.000
2	Timbangan	1 buah	45.000	45.000
3	Loyang	1 buah	12.000	12.000
4	Parutan keju	1 buah	3.000	3.000
5	Kukusan kue	1 buah	75.000	75.000
6	Blender	1 buah	150.000	150.000
7	Gelas ukur	1 buah	15.000	15.000
8	Kompor gas	1 buah	100.000	100.000
9	Tabung gas	1 buah	150.000	150.000
10	Pisau	1 buah	5.000	5.000
11	Baskom	1 buah	9.000	9.000
12	Packing/ kemasan	3 buah	1.000	3.000
13	Tenaga kerja	30 hari	30.000	900.000
Total				1.667.000

TABLE 2 | Biaya variabel (Variabel Cost) atau bahan-bahan

No	Nama Barang	Jumlah Barang	Jumlah Harga
1	Telur ayam	16 butir	24.000
2	Gula pasir	480 gram	20.000
3		4 sdm	16.000
4	Tepung terigu	640 gram	12.000
5	Margarine	400 ml	16.000
6	Keju	400 gram	24.000
7	Susu cair	8 sachet	12.000
8	Vanili bubuk	8 butir	4.000
9	Jagung manis	8 buah	16.000
Jumlah harga			144.000

Perhitungan HPP untuk 1 kali produksi 8 loyang:

(Seluruh total biaya tetap dibagi 1 bulan)

$$= 1.667.000 : 30 \text{ hari}$$

$$= 55.000$$

(Jumlah total biaya tetap yang sudah dibagi 30 hari + total biaya variabel)

$$= 55.000 + 144.000$$

$$= 199.000$$

$$= 199.000 : 8 \text{ (buah brownies)}$$

$$= 25.000 \text{ (harga belum untung atau harga asli per brownies)}$$

Penjualan untuk 1 brownies terserah , yang penting diatas harga asli brownies yang belum mendapatkan keuntungan. Semisal kalau ingin menjual 1 brownies dengan harga Rp 30.000 rupiah. Maka perhitungannya yaitu :

(harga brownies yang ingin dijual – harga brownies yang belum untung)

$$= 30.000 - 25.000$$

$$= 5.000 \text{ (untung per brownies)}$$

untuk menghitung keuntungan dari 8 brownies yaitu :

$$= 5.000 \times 8 \text{ (buah brownies)} = 40.000$$

$$40.000 \times 30 \text{ hari} = 1.200.000 \text{ (laba bersih)}$$

$$\text{Jadi laba bersih per bulan} = \text{Rp. } 1.200.000$$

KESIMPULAN

Dari hasil diskusi berupa penyuluhan tentang penentuan Harga Pokok Penjualan pada usaha kecil menengah brownies jagung telah menambah wawasan dan pengetahuan lebih kepada masyarakat Dusun Turi Desa Turirejo khususnya ibu-ibu. Dan untuk pelaksanaan kegiatannya berjalan lancar berkat dukungan dan partisipasi warga Dusun Turi Desa Turirejo khususnya ibu-ibu, warga Dusun Turi Desa Turirejo memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan perekonomian dengan cara menjadikan olahan jagung menjadi brownies jagung sebagai pilihan untuk Usaha Kecil Menengah (UKM), dan kegiatan KKN ini mampu membantu mengatasi persoalan yang dihadapi oleh warga Dusun Turi Desa Turirejo Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik dalam hal perekonomian. Adapun saran dari kegiatan ini yaitu peserta sosialisasi khususnya ibu-ibu warga Dusun Turi Desa Turirejo hendaknya terus mengembangkan kreatifitasnya dalam pengolahan jagung menjadi kreasi yang bernilai tinggi agar tidak hanya bergantung kepada penghasilan suami saja dan bisa meningkatkan pendapatan. Peserta sosialisasi bisa mengembangkan diri dalam usaha mikro dibidang ekonomi kreatif sehingga mampu mendapatkan penghasilan tambahan yang nantinya malah bisa menjadi penghasilan utama.

REFERENCES

Pinasthika, D. (2017). Usaha Kecil Menengah UKM.

Conflict of Interest Statement: The authors declare that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright © 2018 Yuanis and Wasito. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY). The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms.